

**ETIKA LINGKUNGAN DALAM NOVEL DUNIA ANNA
KARYA JOSTEIN GAARDER**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Disusun Oleh:
Sumayah

NIM. 15510034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing:

Dr.H. Robby Habiba Abror,S.Ag, M.Hum

NIP.19780323 200710 1 003

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Sumayah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumayah
NIM : 15510034
Judul Skripsi : **Etika Lingkungan dalam Novel *Dunia Anna***
Karya Jostein Gaarder

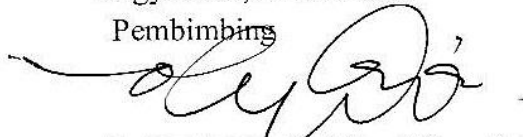
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan ini maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Pembimbing



Dr.H. Robby Habiba Abror, S.Ag. M.Hum

NIP. 19780323 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumayah
NIM : 15510034
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Platar 01/002, Pijiharjo, Manyaran, Wonogiri
Judul : Etika Lingkungan dalam Novel *Dunia Anna* Karya Jostein Gaarder

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

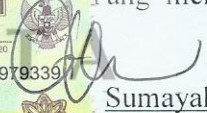
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini yang telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal Munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqasyahkan kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya bukanlah karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yang menyatakan,


Sumayah
NIM 15510034



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adi Sucipto Tlpn. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumayah
NIM : 15510034
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian har terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunkan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Sumayah
NIM: 15510034



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-/578/ Un.02/DU/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : Etika Lingkungan dalam Novel *Dunia Anna* Karya Jostein Gaarder


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumayah
Nomor Induk Mahasiswa : 15510034
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90/(A-)


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

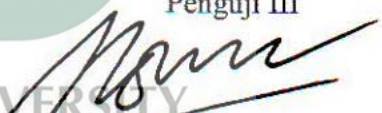
Ketua Sidang/ Penguji I


Dr. H. Robby Habiba Abror., S.Ag. M. Hum
NIP.19780323 200710 1 003

Penguji II


Muhammad Fatkhan., S.Ag. M.Hum
NIP.197220328 199903 1 002

Penguji III


Novian Widiadharna, S.Fil.,M.Hum
NIP.19741114 200801 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP.19681208 199803 1 0002

PERSEMBAHAN

Kepada seluruh makhluk di alam semesta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jangan menyerah jika hidup terasa sulit dan berdo'alah " Tidak ada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, aku termasuk orang-orang yang dzalim."

(QS Al Anbiya: 87) "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku" (QS Taha: 25-28_)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan kesempatan hidup yang telah diberikan oleh-Nya. Berkat-Nya penulis terus tergerak dan memiliki daya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada manusia sempurna yang menjadi junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penelitian ini lahir karena pergulatan penulis. Sejak kecil penulis sudah mengenal apa itu *Global Warming*, apa penyebabnya. Bersama teman masa remaja penulis, kami mencoba mencari tahu upaya yang bisa dilakukan untuk menambal ozon yang berlubang akibat *Global Warming* dengan kapur tohor atau menanam pohon akasia yang banyak karena dapat menyerap karbondioksida lebih banyak daripada pohon lainnya. Menyediakan waktu hari minggu untuk ke sekolahan demi memungut sampah plastik. Kesadaran akan pentingnya penyelamatan lingkungan sudah dimiliki penulis sejak masih kecil dengan upaya yang masih dangkal karena keterbatasan pengetahuan.

Penulis kini menyadari bahwa upaya mencegah krisis lingkungan bukan hal sederhana dan mudah. Kesadaran etika lingkungan dan cara pandang harus dibangun bukan hanya dari individu namun, peran pemerintah juga penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengingatkan kita semua akan tanggungjawab

semesta. Melalui novel Jostein Gaarder semoga sikap-sikap tokoh yang telah dirumuskan oleh penulis dapat diambil sebagai contoh.

Alhamdulillah atas ridha Allah SWT dan doa kedua orang tua yang tiada henti dan terimakasih untuk diri saya sendiri yang terus gigih mencoba dan bangkit dalam masa-masa sulit. Saya bangga pada mu. Berkat dorongan, motivasi bimbingan dan semangat yang telah teman-teman berikan, akhirnya skripsi dengan judul *Etika Lingkungan dalam Novel Dunia Anna Karya Jostein Gaarder* dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih teriring do'a kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. K.H Yudian Wahyudi, M.Phil., Ph.D.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi Penulis.
4. Muh. Fathkan, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan Penguji.
5. Segenap Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, dan seluruh TU yang melayani dengan baik selama penulis kuliah dan mengurus skripsi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Terimakasih Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum Selaku Penguji.
7. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang selalu membimbing dan

mendo'akan. Tanpa do'a ibu yang melilit ke langit sangat tidak mungkin penulis sampai pada titik ini. Tanpa keringat bapak yang mengkristal sangat tidak mungkin penulis bisa melangkah dengan tegap sejauh ini.

8. Terimakasih untuk Mas Jamal dan Mbak Nisa. Mas Jamal kakak dan musuh bagi penulis. Semoga kita bersikap dewasa dan lebih bijak lagi.
9. Terimakasih kepada Mas Adi atas semua kesabarannya.
10. Terimakasih kepada Nindyah sahabat setia penulis. Persahabatan kita tak akan lekang oleh waktu. Ayu, Iwul, Danik kita mengalami masa-masa pencarian jati diri bersama-sama.
11. Terimakasih Ma'had Abu Bakar Ash Shiddiq, Ustadzah dan teman-teman disana tanpa melewatimu penulis tidak akan mengerti apa itu bersabar dan dekat dengan Allah SWT.
12. Terimakasih kepada Mbak Fadil yang menemani masa sulit masuk perguruan tinggi negeri dan menemani ke UIN pertama kali. Terimakasih sudah menjadi Mbak panutanku.
13. Terimakasih kepada teman-teman kelas semua yang banyak membantu atas kesediaan waktunya, Ilham, Refan, Vita, dkk. Dan Iflah teman yang pertama kali penulis temui di UIN. Semoga ia tenang disana. Kepada geng Mukhtar, Tamam, Fajar dan Nabil.
14. Terimakasih kepada Sahabat Aspi Al Izzah, khususnya SiHab, Anna, Amal, Mbak April dan angkatan 2015 tanpa perseteruan disini kita tidak akan menjadi dewasa.

15. Terimakasih kepada teman-teman kos baru. Tempat penulis menyelesaikan skripsi ini.

16. Terimakasih kepada kedua kesayanganku, si klempus dan si cuprut jadilah kucing yang arif.

Akhir kata penulis hanya bisa berharap semoga kontribusi yang telah diberikan akan menjadi amal baik yang akan dipertimbangkan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, dengan karya ini penulis berharap bisa menciptakan karya-karya lainnya sehingga memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya, serta kontribusi nyata bagi seluruh yang berada di alam semesta pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penulis

Sumayah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Etika sejauh ini hanya membicarakan hubungan manusia dengan manusia. Kecenderungan kita adalah individualis. Memperkaya diri sendiri, tidak mempertimbangkan keadaan sekitar. Manusia sebagai pusat sering kita sebut sebagai antroposentris. Krisis lingkungan disebabkan oleh cara pandang tersebut. Etika lingkungan lahir dari kritik terhadap antroposentris karena cara pandang itu menyebabkan menyusutnya keanekaragaman hayati dan dapat mempersingkat usia bumi. Salah satu yang merasakan keresahan itu adalah Jostein Gaarder. Melalui karya sastra ia menyampaikan gagasan etika lingkungannya. Dalam penelitian ini penulis secara khusus mengkaji nilai-nilai etika lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder dan peran Islam dalam pelestarian lingkungan kaitanya dengan novel. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dan menggunakan metode analisis konten

Biosentrisme dan Ekosentrisme (*Deep Ecology*) yang memandang keluhuran setiap kehidupan makhluk hidup dan lingkungan ekologiannya. Paradigma etika lingkungan hidup yang bertumpu pada kedua etika tersebut memandang manusia integral dengan alam, sehingga sikap dan perilaku manusia harus penuh tanggung jawab, sikap hormat dan peduli terhadap kelangsungan semua kehidupan di alam semesta. Paradigma ini dipakai dalam sastra sebagai bentuk kritikan terhadap keadaan lingkungan yang tidak lagi arif.

Novel *Dunia Anna* memuat nilai-nilai kearifan lingkungan (*Ecosophy*) berdasarkan dari paradigma etika lingkungan. Bentuk-bentuk dari nilai kearifan atau nilai etika lingkungan adalah sikap hormat, kasih sayang, kepedulian terhadap alam, solidaritas kosmis, tanggungjawab terhadap alam, tidak merugikan sesama, serta hidup selaras dengan alam. Sedangkan peran Islam yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan adalah konsep masalah *kulliyat al khamsah*. Kemaslahatan dapat dicapai dengan menegakkan *hifzd al alam* atau menjaga alam demi generasi berikutnya dan seluruh aspek kehidupan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melestarikan lingkungan bukan saja tugas satu individu namun juga seluruh masyarakat. Dalam upaya tanggung jawab semesta dalam novel tersebut dapat dimulai melalui gerakan lingkungan melalui pembuatan mesin otomatis hijau, mesin donasi pada untuk kelestarian.

Kata kunci: Antroposentrisme, Etika Lingkungan, Ecosophy, Hifzd al Alam, Tanggung jawab semesta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Penelitian.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Pengolahan Data.....	14
5. Pendekatan.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: UNSUR INTRINSIK NOVEL DAN BIOGRAFI JOSTEIN GAARDER.....	17
A. Unsur Intrinsik Novel.....	17
1. Tokoh.....	17
2. Penokohan.....	18
3. Latar.....	28
4. Alur.....	41
5. Tema.....	45
B. Biografi Jostein Gaarder.....	46

BAB III: PARADIGMA ETIKA LINGKUNGAN HIDUP.....	57
A. Etika Lingkungan Hidup.....	57
B. Sastra dan Lingkungan.....	74
BAB IV : ETIKA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIMAKNAI.....	77
A. Novel <i>Dunia Anna</i> dan Permasalahn Etika Lingkungan Hidup.....	77
B. Nilai-nilai Etika Lingkungan dalam Novel <i>Dunia Anna</i>	82
1. Hormat pada Alam, Kasih Sayang, Kepedulian Alam dan Solidaritas Kosmis.....	83
2. Tanggung Jawab dan Prinsip <i>No Harm</i>	88
3. Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam.....	101
C. Islam dan Upaya Pelestarian Alam.....	105
BAB V: PENUTUP.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini cakrawala etika kita masih sebatas manusia dengan manusia. Etika belum menyentuh hal-hal yang diluar manusia. Manusia masih menganggap bahwa diluar manusia hanyalah benda mati yang bukan menjadi subjek atau sekedar objek etika. Padahal, apabila kita tinjau lebih jauh, manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Apakah tanpa manusia lain manusia akan mati? Tentu tidak. Manusia tidak akan mati. Namun, manusia akan mati tanpa alam, Ibu bumi.

Pendapat penulis diatas bukan tanpa dasar. Ketika Adam diturunkan dan terpisah dengan Hawa, mereka masih bisa hidup sendiri-sendiri hingga puluhan tahun. Namun, apakah Adam dan Hawa bisa tetap hidup tanpa makan dan minum? Tentu tidak. Allah telah menyediakan alam dan segala isinya untuk Adam dan Hawa agar mereka dapat memenuhi kebutuhannya, sandang, pangan, papan. Alam yang telah Allah berikan pada Adam dan Hawa kemudian diwariskan kepada anak-cucu mereka hingga sekarang setelah ribuan tahun.

Alam ini sudah berumur sangat tua, layaknya seorang ibu pada anak-anaknya. Alam tidak pernah akan membiarkan anak-anaknya sengsara dan kekurangan. Alam akan berusaha mencukupi kebutuhan manusia. Lalu, setelah beribu-ribu tahun bagaimanakah perlakuan manusia terhadap alam?

memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan, hak berkembang, dan mempertahankan diri. Sebagaimana Spinoza menyebutnya dengan *conatus* bahwa apa pun itu berhak mempertahankan dirinya untuk bertahan hidup. Akan tetapi, tumbuhan, hewan dan segala sumber daya alam tidak memiliki kekuasaan untuk mempertahankan dirinya atas tindakan manusia. Oleh karena itu, kritik etika dilakukan sebagai bentuk ketidakadilan terhadap alam. Bahwa etika lingkungan hidup diperlukan sebagai upaya perlindungan dan kewajiban manusia terhadap semesta. Pemberian hak asasi pada alam bukan sebagai pelaku subjek namun, sebagai objek moralitas.

Sedikit menilik penyebab perubahan lingkungan hidup (baik alami, sosial, dan buatan). Dimulai sejak akhir abad ke-17 ketika perubahan cara pandang ditemukan dan era baru dimulai, kemudian menjadikan harapan baru manusia dan mengubah cara hidup manusia. Era antroposentrisme menandakan berakhirnya era teosentrisme. Era industri menandakan berakhirnya era agraris. Diiringi dengan banyak penemuan dalam bidang ilmu pengetahuan menjadikan manusia bersifat egosentris. Industri membuat wajah dunia tampak semakin maju dengan berbagai kecanggihan teknologi. Namun, disisi lain hal tersebut berdampak buruk pada lingkungan hidup dalam puluhan tahun berikutnya.¹

Barat menamai masa-masa lepasnya keterbelengguan interlektual dengan sebutan *aufklarung/ pencerahan*. Abad-abad pencerahan tidak lepas dari peran seorang Rene Descartes. Kata *Cogito Ergo Sum* Descartes telah mengubah cara pandang dunia yang dipertahankan sampai sekarang. Hingga Descartes

¹ Muhammad Ramlan, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, vol 3, No. 1 januari 2002, hlm.3.

menganggap rasio manusia menduduki posisi penting dalam masa pencerahan. Bahkan menurut Descartes materi ini tidak penting dan alam hanya lah materi yang diperuntukan manusia.²

Namun, masa pencerahan dalam kebebasan berpikir dan berpendapat tidak dibarengi dengan tumbuhnya moralitas terhadap alam sehingga yang dikejar hanyalah mengembangkan ilmu pengetahuan, Descartes dan Newton berpendapat bahwa alam ini hanya lah mesin. Pada akhir abad-17 ini dunia memasuki babak baru yaitu zaman modern dan era industri di mulai dari eropa dan diikuti negara lain.

Apa yang dihasilkan dari era industri tersebut sekarang hanyalah kerusakan. Dampak terbesar dari semua kecanggihan itu adalah pemanasan global. Pemanasan global adalah awal bencana bumi dan umat manusia. Lalu apa penyebab pemansan global?Yaitu bahan bakar fosil. Peningkatan penggunaan BBM sudah barang tentu akan meningkatkan gas karbondioksida. Gas tersebut akan menyebabkan peningkatan suhu bumi apabila sudah menumpuk di udara dan akan menghasilkan efek rumah kaca.³

Efek rumah kaca adalah keadaan cahaya matahari yang dipancarkan ke bumi di serap dan tidak dapat keluar. Cahaya yang dipantulkan kembali, sebagian panasnya terperangkap di atmosfer. Penumpukan jumlah gas rumah kaca di lapisan atmosfer mengakibatkan panas akan tersimpan di permukaan bumi yang

²Robby Habiba Abror, *Pencerahan Sebagai Kebebasan Rasio dalam Pemikiran Immanuel Kant*, Yaqzan Vol.4,No 2 Desember 2018, hlm.17.

³Muhammad Ramlan, *Pemanasan Global (Global Warming)* Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol. 3 No 1 2002, hlm.3.

menyebabkan suhu rata-rata tahunan bumi meningkat atau yang sering disebut pemanasan global.⁴

Bahkan menurut dalam novel *Dunia Anna* disebutkan:

Ditemukannya minyak bumi juga menjadi penyebab terjadinya pemanasan global yang mengancam kelangsungan hidup manusia di muka bumi. Saat ini di atmosfer bumi kita sudah kelebihan 40% gas Karbondioksida. Hal tersebut yang menyebabkan rusaknya lapisan ozon, yang menyebabkan pemanasan global atau yang sering kita sebut efek rumah kaca. Dampak dari pemanasan global adalah perubahan iklim yang ekstrim dan tidak bisa ditebak lagi.⁵

Lalu apakah yang mendorong semua itu terjadi? Yaitu ekonomi kapitalis yang diciptakan manusia zaman modern. Sedang, ekonomi kapitalis mendorong pelakunya untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya apa pun caranya termasuk dengan eksploitasi. Eksploitasi adalah bentuk dari pelanggaran hak asasi, baik manusia atau pun hewan dan tumbuhan tidak boleh dieksploitasi, Menurut Al Jabiri eksploitasi, dominasi bila tidak dihapuskan maka, hak asasi tidak akan pernah tegak.⁶

Karya ilmiah ini ditulis dengan keresahan yang sama dengan segelintir orang yang mengkhawatirkan bumi yang rapuh ini. Sama sekali tidak ada sikap yang ditunjukkan manusia untuk merawat bumi. Etika lingkungan hadir sebagai kritik. Namun, tidak hanya sebatas kritik etika lingkungan mengajarkan nilai-nilai luhur untuk merawat bumi. Etika lingkungan disebut juga *ecosophy*.

⁴ Intani Quarta Lailaty, *Dampak Perubahan iklim Global terhadap Stabilitas Kehidupan: Pembangunan vs Konservasi*, paper 2015, hlm. 1.

⁵ Jostein Gaarder, *Dunia Anna* terj. Urwan Syahrir(Bandung: Mizan, 2017) , hlm. 22.

⁶ Robby Habiba Abror, *Paradoks Universalitas HAM Barat di Muka Cermin Islam Perspektif Filsafat Hukum dan HAM*, Ijtihad:Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Vol. 12, No. 2, Desember 2012,hlm. 218-219.

Kritik lingkungan dan nilai etika lingkungan bisa diajarkan lewat apa saja. Salah satunya dengan tulisan, karya sastra. Karya sastra pada umumnya mengambil nilai-nilai luhur dari kehidupan yang tidak jauh dari keseharian kita. Maka, penulis memilih novel sebagai pokok bahasan etika lingkungan hidup. Novel yang membahas pentingnya moralitas yang berlaku untuk semua masyarakat alam adalah *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder.

Novel *Dunia Anna* bercerita tentang keadaan bumi yang rusak di masa depan. Novel ini menggambarkan situasi bumi tahun 2012 dan 2082 yang mengalami perubahan lingkungan drastis. Di dalam novel ini, penyebab terjadinya perubahan lingkungan karena ulah manusia yang mengeksploitasi alam dan menggunakan bahan bakar fosil berlebihan. Sehingga menyebabkan kekacauan lingkungan. Manusia sering kali melakukan hal tersebut tanpa memikirkan jangka panjang untuk anak cucunya.

Novel ini diceritakan secara menarik oleh Jostein Gaarder. Tokoh utama dalam novel ini adalah Anna dan Nova. Anna adalah gadis remaja yang cerdas, dan memiliki kepribadian unik. Dia suka berbicara sendiri dan mengatakan hal-hal yang tidak dimengerti orang lain. Suatu hari ketika dia berulang tahun, dia bermimpi yang seolah-olah benar-benar nyata. Dalam mimpi tersebut dia menjadi cicit buyutnya di masa depan pada tahun 2082 yaitu, Nova. Dan tahun tersebut keadaan bumi sudah sangat jauh berbeda dengan tahun Anna, 2012. Diceritakan dalam novel ini Nova sudah tidak dapat menikmati lagi keanekaragaman hewani dan hayati karena benar-benar punah. Lewat tulisan Gaarder ini pembaca akan

diajak mengerti pentingnya peran masyarakat dalam menanggulangi kerusakan alam.

Sebagai orang manusia apalagi beragama Islam kita ditugaskan untuk merawat bumi dan tidak boleh berbuat kerusakan di muka bumi. Sebagaimana dituliskan dalam Al Qur'an surat Al-A'raf (7):56;

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya...”

Menurut penulis bagi kita masyarakat Indonesia penting untuk berperan aktif dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan mencegah hal yang belum terjadi. Perlu diketahui bahwa dalam masalah lingkungan Indonesia selalu masuk dalam peringkat 10 besar di dunia. Bukan kah ironis? Maka, penting bagi penulis untuk menggali nilai-nilai kearifan atau etika lingkungan dalam novel *Dunia Anna*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk membatasi permasalahan yang akan di bahas agar terfokus dan terarah, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai-nilai etika lingkungan hidup dalam novel *Dunia Anna*?
2. Bagaimanakah pandangan Islam dalam pelestarian lingkungan terkait dengan novel *Dunia Anna*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab kerusakan lingkungan
- b. Untuk memberikan gambaran kerusakan lingkungan di novel Dunia Anna
- c. Untuk mengetahui nilai etika lingkungan yang terdapat dalam novel Dunia Anna.
- d. Mengetahui pandangan islam dalam melihat masalah lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah kesadaran cinta lingkungan dan kesadaran peran kita terhadap penyelamatan lingkungan .
- b. Dapat menyadarkan manusia bahwa alam tidak hanya diciptakan untuk generasi kita, namun juga setelah kita.
- c. Menambah wawasan tentang etika lingkungan hidup dalam novel Dunia Anna dan bisa menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Diharapkan skripsi ini memberikan saintifikasi ilmiah dalam bidang filsafat khususnya etika lingkungan.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang mengkaji tentang Etika Lingkungan memang banyak. Akan tetapi, belum banyak skripsi ataupun penelitian yang

mengangkat permasalahan etika lingkungan dalam karya sastra, terutama novel *Dunia Anna*. Oleh karena itu, untuk menghindari kesamaan penelitian penulis akan memaparkan beberapan penelitian tentang etika lingkungan ataupun novel *Dunia Anna*.

Pertama, Skripsi berjudul *Krisis Lingkungan Hidup dan Pandangan Antroposentrisme menurut A. Sonny Keraf* yang ditulis oleh Dwi Febriani, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.⁷ Skripsi ini berisi tentang krisis lingkungan hidup saat ini terjadi karena etika dan moralitas yang masih berpusat pada manusia saja. Peneliti skripsi ini berpusat pada pandangan etika Sonny Keraf terhadap krisis lingkungan hidup. Skripsi ini ingin melihat dan menganalisis akar penyebab terjadinya krisis lingkungan hidup kaitanya dengan etika antroposentrisme.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Maizer Said Nahdi dan Azis Ghufon yang berjudul *Etika Lingkungan dalam perspektif Yusuf Al Qaradawy*.⁸ Jurnal Ini berasal dari skripsi Azis Ghufon dengan judul yang hampir sama. Krisis Lingkungan yang terjadi dirasakan semakin mengkhawatirkan berbagai upaya telah dilakukan oleh banyak pakar dari berbagai bidang. Melalui penelitiannya peneliti berpendapat bahwa etika islami perlu dilakukan sebagaimana yang ditawarkan oleh Yusuf Al Qaradhawi. Etika Lingkungan bernafaskan islami

⁷ Dwi Febriani, "*Krisis Lingkungan Hidup dan Pandangan Antroposentrisme Menurut A. Sonny Keraf*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

⁸ Maizer Said Nahdi dan Azis Ghufon, "*Etika Lingkungan dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawy*", Jurnal Al Jami'ah Vol.44 No.1, 2006.

diharapkan mampu dipraktikan sehingga dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih hormat dan memberi hak pada lingkungan.

Ketiga, adalah jurnal yang ditulis oleh Rachmat Mulyana yang berjudul *Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan kebudayaan Lingkungan*.⁹ Jurnal ini berisi tentang pentingnya pendidikan dalam mengatasi krisis lingkungan yang terjadi saat ini. Menurut peneliti pendidikan yang disampaikan dilingkungan sekolah akan lebih efektif dan melekat pada peserta didik. Pendidikan di lingkungan sekolah adalah bekal pembentukan etika lingkungan pada lintas generasi.

Keempat, adalah tesis yang ditulis oleh Sulistiana yang berjudul *Criticism Toward Enviromental Degradation In Jostein Gaarder's The World Accorring To Anna (2015): A Sociological Perspective*.¹⁰ Tesis ini membahas tentang novel *Dunia Anna* dari pandangan sosiologi. Peneliti menyoroti sebab kerusakan lingkungan, ide Anna terhadap kerusakan lingkungan, tapi yang lebih utama peneliti konsen terhadap kondisi sosial di Norwegia dari latar belakang pengarang.

Sejauh ini, menurut pandangan penulis belum ada yang mengaji secara utuh dan mendalam tentang nilai-nilai etika lingkungan dalam novel *Dunia Anna*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap novel ini untuk mengungkapkan nilai-nilai etika lingkungan yang terkandung dalam novel *Dunia*

⁹ Rahmat Mulyana, "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan", Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol.6 No. 2, Desember 2009.

¹⁰ Sulistiana, "Criticism Toward Enviromental Degradation In Jostein Gaarder's The World Accorring To Anna (2015): A Sociological Perspective", Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Anna secara utuh dan mendalam. Sehingga, diharapkan penelitian ini masih dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademis.

E. Landasan Teori

1. Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* dalam bentuk tunggal berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang: kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berfikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adalah adat kebiasaan. Etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (Akhlak).¹² Pengertian etika dalam KBBI telah beberapa kali mengalami perubahan pada intinya etika adalah ilmu tentang nilai dan moralitas.

Etika menurut Socrates adalah pengetahuan yang benar dalam bidang etis secara otomatis akan disusul dengan perilaku yang benar. Menurut Socrates orang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan melakukannya juga, sedangkan orang yang berbuat jahat melakukannya karena ketidaktahuan tentang apa yang baik.¹³

¹¹ K Bertens, *Etika*, (Jakarta : Gramedia, 2009), hlm. 4.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Daring Kemendikbud, diakses pada 19 Oktober 2018

¹³ K Bertens, *Etika*, hlm. 28.

Etika menurut Frans Magnis Suseno adalah sebuah ilmu, bukan sebuah ajaran. Jadi etika dan ajaran-ajaran moral tidak berada pada tingkat yang sama. Yang mengatakan bagaimana kita harus hidup seperti ajaran moral. Etika adalah mengapa kita ingin mengikuti ajaran moral dan bagaimana kita mempertanggung jawabkan ajaran moral tersebut.¹⁴ Etika memberikan petunjuk, orientasi, arah bagaimana harus hidup secara baik sebagai manusia.

Etika lingkungan menurut sebagian besar para filsuf moral yang berpandangan antroposentrisme adalah disiplin filsafat yang berbicara mengenai hubungan moral manusia dengan lingkungan atau alam semesta, dan bagaimana perilaku manusia yang seharusnya terhadap lingkungan hidup. Etika dipahami sebagai ilmu tentang berperilaku, maka etika lingkungan dipahami sebagai disiplin ilmu tentang cara berperilaku manusia –moral, norma- dan hubungannya dengan lingkungan. Sedangkan Arne Naess menyebutnya etika lingkungan dengan *ecosophy*.¹⁵

Banyak yang mengatakan bahwa etika lingkungan adalah kritik terhadap antroposentrisme. Antroposentrisme adalah pandangan manusia sebagai pusat semesta. Bagi teori antroposentrisme yang berhak mendapatkan perlakuan etika dan moral hanyalah manusia. Dalam perkembangannya banyak para tokoh lingkungan yang tidak setuju dengan pandangan tersebut. Salah satunya adalah Albert Schweitzer yang mengatakan, “*Kesalahan terbesar semua etika-etika tersebut hanya berbicara mengenai hubungan antara*

¹⁴ Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002), hlm. 14.

¹⁵A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*,(Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 40.

manusia dengan manusia.” Teori antroposentrisme menjadi penyebab utama krisis ekologi. Etika lingkungan hadir sebagai perlawanan dan menuntuk agar etika dan moralitas diberlakukan juga pada komunitas biotis dan ekologis.¹⁶

Ada banyak teori mengenai etika lingkungan namun ada dua teori dasar dari semua etika lingkungan yaitu biosentrisme dan ekosentrisme. Etika biosentrisme didasarkan pada hubungan manusia dan alam, manusia memiliki kewajiban moral terhadap komunitas biotis. Etika ekosentrisme adalah kelanjutan dari etika biosentrisme. Ekosentrisme adalah etika lingkungan yang menuntut orientasi tidak hanya berpusat pada manusia, namun juga seluruh *biosphere*.¹⁷ Teori yang terkenal dari ekosentrisme adalah teori *Deep Ecology*.

Deep Ecology adalah suatu etika ekosentrisme yang menginginkan pencarian akar permasalahan yang lebih mendalam atas kerusakan lingkungan sehingga manusia bisa mencari tahu solusinya dan bertindak lebih bijak lagi kepada bumi.¹⁸ Etika ini merupakan etika praktis sebagai sebuah gerakan. Etika ini mengajak orang dalam melakukan perubahan mendasar di semua bidang menyelamatkan lingkungan hidup.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau

¹⁶A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, hlm. 41-47.

¹⁷ A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, hlm. 65-93

¹⁸ Bill Deval dan George Session, *Deep Ecology*, dalam *Enviromental Ethics: What Really Matters, What Really Work*, (New York: Oxford University Press, 2002), hlm. 120.

¹⁹ A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, hlm. 94.

tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah agar tercapai secara optimal.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian menggunakan kata-kata. Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library reseach*).

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan tema yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder.

Sedangkan sumber data sekunder adalah informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Dengan kata lain sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tertulis lainnya yang berkaitan dan menunjang dengan sumber data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian pustaka ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan, pencatatan data dan informasi yang berkaitan langsung dengan Penelitian ini. Data dan Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis atau video.

²⁰ Anton Beker, *Metode Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1986), hlm. 10.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan data-data tersebut. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra.²¹Metode ini digunakan apabila penulis ingin memahami karya sastra diluar estetika struktur sastra. Penulis akan terfokus pada isi yaitu: pesan moral/etika, nilai pendidikan, nilai filosofis, nilai kesejahteraan, nilai religius, dll.

Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh dari identifikasi dan penafsiran. Untuk itu peneliti analisis konten harus memiliki target tertentu. Misalnya, ingin mengetahui konsep nilai-nilai moral sastra mutakhir. Analisis konten memiliki lima prosedur, yaitu:

- a. Teks sastra perlu diproses secara sistematis, menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya.
- b. Teks tersebut dicari unit-unit analisis dan dikategorikan sesuai acuan teori.
- c. Proses analisis harus menyumbangkan ke pemahaman teori.
- d. Proses analisis mendasarkan pada deskripsi.
- e. Proses analisis dilakukan secara kualitatif.²²

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan analisis konten untuk menganalisis pesan-pesan moral etika lingkungan yang terdapat dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder.

²¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, hlm. 161.

²² Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, hlm. 160-162.

5. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekat tematis-filosofis. Pendekatan ini memungkinkan pembaca mengetahui pandangan hidup seseorang dalam karya sastra. Penelitian teks sastra dengan pendekatan tematis-filosofis akan mengungkapkan nilai-nilai filosofis yang kaya dengan pegangan hidup.²³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penelitian ini disusun dengan sistematisasi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah dan pentingnya masalah untuk diteliti, rumusan masalah menjelaskan tentang pokok permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang menyatakan tentang maksud penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahsan.

BAB II: Deskripsi novel *Dunia Anna* dan biografi Jostein Gaarder. Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel, yang meliputi tokoh, penokohan, alur, setting, tema dan biografi pengarang. Hal ini di maksudkan agar memudahkan dalam penulis untuk mencari nilai dan ini novel.

BAB III: Paradigma Etika Lingkungan hidup. Bab ini berisikan pandangan pengertian etika lingkungan, sebab munculnya etika lingkungan, dan teori etika lingkungan hidup biosentrisme dan ekosentrisme . Dari sini akan diperoleh prinsip

²³Suardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, hlm. 165.

etika lingkungan yang kemudian menjadi patokan etika dalam mengkaji nilai etika lingkungan dalam novel *Dunia Anna*.

BAB IV: Setelah pendefinisian etika lingkungan dan diperoleh prinsip etika lingkungan dalam bab sebelumnya, maka di bab IV ini penulis akan memaknai nilai etika lingkungan dalam novel *Dunia Anna* sesuai dengan prinsip etika lingkungan.

BAB V :Bab terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan. Pada bab ini juga akan termuat kesimpulan dan saran yang membangun untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Krisi lingkungan dewasa ini disebabkan oleh kesalahan cara pandang sejak dimulainya babak baru dunia modern. Cara pandang antroposentris telah membawa manusia meninggalkan nilai-nilai keluhuran alam. Newton menyebut alam sebagai mesin yang bisa digunakan sebagai alat. Descartes menyebut alam hanya lah materi sehingga tidak perlu tindakan moral, rasio manusia adalah segalanya. Penyebab terbesar dari kerusakan lingkungan adalah penggunaan bahan bakar fosil dan eksploitasi sumber daya alam.

Kritik terhadap antroposentrisme dilakukan guna menghentikan krisis lingkungan. Kritik itu disebut sebagai etika lingkungan hidup atau *ecosophy*. Etika lingkungan hidup mengarah pada penghargaan tertinggi pada semua makhluk biotis dan abiotis. Ekosentrisme lebih dikenal dengan *Deep Ecology* adalah etika yang populer saat ini dan mewakili semua etika lingkungan hidup. Etika lingkungan biosentrisme dan ekosentrisme menjadi alat dalam menggali nilai menggali nilai etika dalam novel *Dunia Anna* setelah dirumuskan menjadi tiga rumusan kearifan yaitu:

1. Hormat pada Alam, Kasih Sayang, Kepedulian Alam dan Solidaritas Kosmis.
2. Tanggungjawab pada Alam dan *No Harm*

3. Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam.

Novel *Dunia Anna* adalah salah satu bentuk sastra yang memuat kritikan pada era ini dimana manusia tidak lagi menaruh rasa hormatnya pada alam. Manusia jauh meninggalkan nilai kearifan alam dan hanya fokus memperkaya diri. Manusia tidak menyadari bahwa alam memiliki hak untuk dilindungi, hak untuk berkembang. Ketiga poin nilai kearifan tersebut terdapat pada novel *Dunia Anna*. *Dunia Anna* adalah novel yang menceritakan dua sisi kehidupan yang berbeda pertama generasi sekarang dengan tokoh Anna dan generasi masa depan dengan tokoh Nova. Meskipun demikian tokoh Nova dan generasi masa depan hanya ada dalam mimpi Anna. Anna selalu dibayang-bayangi kemarahan Nova karena bumi pada masanya sudah tidak seperti bumi pada masa Anna saat ini.

Nilai etika lingkungan yang ada dalam novel tersebut adalah Pertama, Anna merasa ia adalah bagian dari alam, manusia tidak berhak untuk mengganggu kehidupan makhluk lainnya. Kedua, Anna dan Jonas dalam upayanya menyelamatkan lingkungan untuk generasi yang akan membentuk gerakan lingkungan. Sebagai aktivis lingkungan mereka harus mempersiapkan langkah pertanggung jawaban menyelamatkan keanekaragaman hayati gagasan mereka adalah dengan membuat “mesin otomatis hijau”. Mesin ini akan memudahkan semua orang untuk berpartisipasi dalam penyelamatan keanekaragaman hayati. Ketiga, sebagai seorang yang menghormati alam ia selalu menginginkan alam yang seperti apa adanya.

Pada bagian berikutnya adalah peran Islam dalam pelestarian alam. Manusia memilih dirinya untuk mengemban amanah sebagai khalifah. Hal itu sangatlah

berat maka, sudah seharusnya sekarang manusia menjalankan amanah tersebut dengan baik. Etika lingkungan dalam islam disebut *fiqh al bi'ah*. Al Qaradhawi berpendapat bahwa konsep maslahat dari *kulliyat al khamsah* dapat berjalan apabila manusia dapat menjaga alamnya. Karena alam sebagai rumah maka, untuk menjaga ketentraman anggota keluarganya, harta, dll bisa dicapai dengan menjaga alam atau *hifdz al alam*.

B. SARAN

Sejauh ini manusia belum menyadari pentingnya etika lingkungan hidup. Orang yang arif adalah orang yang memaknai hidupnya, mendalami ilmu dan mengesampingkan kemewahan. Ketika kemewahan masih melekat pada diri manusia, maka manusia tidak akan sampai pada apa yang dinamakan *wisdom*. Penelitian di bidang etika lingkungan sejauh ini hanya sebatas sebagai penelitian. Dan bukan itu yang diinginkan ibu bumi, kecerdasan tanpa perilaku arif tidak akan menghasilkan apa pun. Oleh karena itu, benar-benar berperilaku arif sebagai suatu jalan hidup merawat bumi itu lah yang paling penting. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya sekedar sebagai referensi namun, bisa diterapkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Robby Habiba. "Paradoks Universalitas HAM Barat di Muka Cermin Islam Perspektif Filsafat Hukum dan HAM" dalam Jurnal *Ijtihad: Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan* Vol. 12, No. 2. Desember 2012.

-----"Pencerahan Sebagai Kebebasan Rasio dalam Pemikiran Immanuel Kant," dalam *Yaqzan* Vol.4, No 2 Desember 2018

Beker, Anton. "Metode Metode Filsafat". Jakarta: Gramedia Indonesia.1986.

Bertens , K."Etika". Jakarta : Gramedia, 2009.

Cavazza, Eliza."Ecosophy and The End of Nature" dalam *The Trumpeter Journal of Ecosophy* Vol.30 ,No. 2.2014.

Daring Kemendikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". diakses pada 19 Oktober 2018

Deval, Bill dan George Session, "Enviromental Ethics: What Really Matters, What Really *Work*". New York: Oxford University Press.2002.

Drengson, Alan."The Life and Work of Arne Naess: An Appreciative Overview" *The Trumpeter Journal of Ecosophy* Vol.21 No. 1,2005

-----"Education for Local and Global Ecological Responsibility : Arne Naess's Cross-cultural, Ecophilosophy ".*The Trumpeter Journal of Ecoshophy*. Vol .17, No 1 .2001.

Endraswara, Suwandi."Metodologi Penelitian Sastra", Yogyakarta:Hanindita Graha Widia,2001.

-----"Ekologi Sastra" Yogyakarta:CAPS.2016.

- Febriani, Dwi. "Krisis Lingkungan Hidup dan Pandangan Antroposentrisme Menurut A. Sonny Keraf". Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Gaarder, Jostein. "Dunia Anna" terj. Urwan Syahrir. Bandung: Mizan. 2017.
- Hardiman, F Budi. "Pemikiran yang Membentuk Dunia Modern"
" Jakarta: Erlangga. 2011.
- Nasr, Sayyed Hossein. "Man and Nature: The Spiritual Crisis In Modern Man"
". London: George Allen & Unwin. 1968.
- Keraf, A. Sonny. "Etika Lingkungan Hidup". Jakarta: Kompas. 2010.
- "Filsafat Lingkungan Hidup". Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Kuhn, Thomas S. "The Structure of Scientific Revolution" terj. Tjun Sujarman. Bandung: Remaja Rodakarya. 2011.
- Lailaty, Intani Quarta. "Dampak perubahan iklim global terhadap stabilitas kehidupan: Pembangunan vs konservasi". 2015.
- Malthus, T.R. "An Essay on the Principle of Population". London: J. Johnson. 1798.
- Mufid, Sofyan Anwar. "Islam dan Ekologi Manusia". Nuansa: Bandung. 2010.
- Mulyana, Rahmat. "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan", Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol.6. No. 2, Desember 2009.

Nahdi, Maizer Said dan Azis Ghufroon, "Etika Lingkungan dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradawy", *Jurnal Al Jami'ah* Vol.44, No.1.2006.

Nurgiantoro, Burhan."Teori Pengkajian Fiksi".Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2000.

Raja, Muhammad Unies Ananda. "Apa itu Antroposen?" dalam jurnal *Balairung:Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Indonesia*, Vol.1,No. 1,2018.

Ramlan, Muhammad. "Jurnal Teknologi Lingkungan". vol 3, No. 1 januari 2002.

Sayuti, Suminto A."Berkenalan dengan Prosa Fiksi".Yogyakarta: Gama Media.2000.

Sterba, James P. "Earth Ethic". New Jersey: Prentice Hall.1995.

Sulistiana." Criticism Toward Enviromental Degradation In Jostein Gaarder's The World Accorfing To Anna (2015): A Sociological Perspective".Surakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Sulistyono.Forum Teknologi volume 2. No 2

Suseno, Frans Magnis."Etika Dasar".Yogyakarta : Kanisius,2002.

Teeuw, Andries. "Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra".Jakarta: Pustaka Jaya. 1988.

Thalhah , M. H. dan Ahmad Mufid." Fiqh Ekologi".Yogyakarta: Total Media,2008.

Thohari, Ahmad ."Epistemologi Fikih Lingkungan: Revitalisasi Konsep Masalah" dalam jurnal *Az Zarfqa*, Vol. 5, No.2. 2 Desember 2013.

Yafie, Ali.” Merintis Fiqh Lingkungan Hidup”. Jakarta: Yayasan Amanah.2006.

Weston, Anthony.”Non-Anthropocentrism in a Thoroughly Anthropocentrized World” *The Trumpeter Journal of Ecosophy*. Vol. 8 No.3.1991.

Zuhdi, Muhammad Harfin. “Fiqh Al-Bi’ah:Tawaran Hukum Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekologi” dalam jurnal Al-Adalah Vol.XII, No.4.2015.

Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Jostein_Gaarder diakses 7 Februari 2019.

<https://kumparan.com/tutor-literatur/mari-berkenalan-dengan-jostein-gaarder> diakses 7 Februari 2019.

<http://sastra-indonesia.com/2011/10/jostein-gaarder-penulis-yang-terpukau-dengan-dunia/amp/> diakses 11 Februari 2019

<https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/3946990/hari-bumi-2019-fakta-baru-perubahan-iklim-akibat-ulah-manusia> diakses 6 mei 2019

https://www.academia.edu/5966594/Resensi_buku_Dunia_Sophie diakses 09 Mei 2019

<http://althesia.blogspot.com/2014/01/review-christmas-mystery-by-jostein.html?m=1> diakses 09 Mei 2019

<http://www.kompasiana.com/nunohidayatsyam/550047c58133111918fa74a8/rese-nsi-buku-putri-sirkus-dan-lelaki-penjual-dongeng> diakses 09 Mei 2019

https://mizanstore.com/dunia_maya_misteri_dunia_54297 diakses 9 Mei 2019

https://mizanstore.com/house_of_tales_65448 diakses 9 Mei 2019

<http://www.goodreads.com/review/show/196712348> diakses 9 Mei 2019

<http://www.bukukita.com/Buku-Novel/Drama/152563-The-Puppeteer:-Kisah-Filosofis-tentang-Makna-Keluarga.html> diakses 9 Mei 2019

<https://www.words-escaping.com/2016/10/review-book-jostein-gaarder-dunia-anna.html?m=1> diakses 9 Mei 2019

<https://www.google.com/amp/s/semestafakta.wordpress.com/2015/04/20/136-fakta-menarik-tentang-norwegia/amp/> diakses 8 Mei 2019

<https://www.britannica.com/biography/Paul-W-Taylor> diakses 07 mei 2019

<https://nome.unak.is/wordpress/08-3/c69-conference-paper/responsibility-to-nature-hans-jonas-and-environmental-ethics/> diakses pada 16 Mei 2019





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA